

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* >< *Epinephelus lanceolatus*) merupakan komoditas perikanan unggulan dengan potensi pasar yang signifikan baik lokal maupun internasional. Kerapu cantang merupakan persilangan antara kerapu kertang jantan (*E. lanceolatus*) dan kerapu macan betina (*E. fuscoguttatus*) yang diproduksi dengan tujuan untuk mengembangkan varietas kerapu baru yang memiliki beberapa manfaat dari segi nutrisi, pertumbuhan, dan nilai ekonomi. Menurut Chaniago (2020), ikan ini memiliki keunggulan pertumbuhan dua kali lipat dari spesies kerapu umumnya yang mungkin dibudidayakan oleh masyarakat.

Dalam produksi budidaya, semakin tinggi kematian yang disebabkan oleh wabah penyakit, maka semakin buruk keadaan lingkungan ikan. Sebaliknya, jika kondisi lingkungan terjaga dengan baik, angka kematian akibat penyakit akan berkurang. Tingginya angka kematian akibat penyakit merupakan salah satu tantangan dalam budidaya ikan kerapu. Kematian pada ikan biasanya disebabkan infeksi patogen seperti parasit, jamur, bakteri, dan virus dapat menyebabkan penyakit (Kordi, 2004). Salah satu penyakit yang menyerang ikan disebabkan oleh parasit yang merugikan ikan sehingga mengganggu produktivitas kerapu cantang.

Penyakit parasit dapat menurunkan produktivitas dan kualitas ikan, yang mengakibatkan kerugian finansial bagi produsen. Jenis parasit yang menginfeksi, kesehatan ikan, dan keadaan lingkungan semuanya berperan dalam kematian penyakit ikan (Supriyadi, 2007). Lintah adalah parasit yang umumnya menyerang ikan kerapu cantang (Murwantoko *et al.*, 2018). Infeksi lintah laut pada ikan budidaya dapat menyebabkan pembudidaya merugi karena parasit ini menghisap darah dari inangnya (ikan) sehingga menghambat perkembangan dan kesehatan ikan. Menurut Mahardika *et al.* (2018), parasit lintah laut (*Zeylanicobdella* sp.) merupakan parasit yang menginfeksi berbagai jenis ikan kerapu, termasuk kerapu hibrida cantang. Penyakit parasit dapat dicegah dengan menggunakan komponen herbal untuk meningkatkan kualitas air dan mengurangi pencemaran lingkungan serta meminimalisir infeksi parasit lintah laut (*Zeylanicobdella* sp.) pada ikan

kerapu cantang (Purwanti *et al.*, 2012).

Salah satu komponen herbal yang dapat digunakan adalah kunyit. Kunyit dikenal sebagai tanaman yang bersifat antiparasit yang dapat mencegah pertumbuhan parasit dan menjadi salah satu bahan alami yang dapat digunakan untuk mengobati infeksi parasit seperti serangan lintah laut (Setyowati & Chatarina, 2013). Kunyit (*Curcuma domestica*) merupakan salah satu contoh tanaman obat yang mengandung metabolit seperti tumeron, zingiberin, felandren, phenolic, dan curcumine, komponen aktif yang membantu penyembuhan infeksi parasit. Selain bersifat antiparasit, kunyit juga memiliki efek antiinflamasi karena kandungan polifenolnya (Wulandari *et al.*, 2018). Kunyit terbukti menurunkan dan dapat menghambat pertumbuhan ektoparasit pada media penetasan telur ikan gurami (*Ospchronemus gouramy*) (Ghofur *et al.*, 2016). Saat ini, belum dilakukan penelitian terkait efektivitas konsentrasi kunyit dalam pengendalian infeksi parasit pada ikan kerapu cantang. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji konsentrasi perasan kunyit (*Curcuma domestica*) yang paling efektif untuk menurunkan jumlah ektoparasit lintah laut pada ikan kerapu cantang.

1.2. Rumusan Masalah

Perkembangan budidaya ikan kerapu cantang yang semakin pesat membuat para pembudidaya harus meningkatkan keberhasilan dalam pemeliharaan ikan. Salah satu kendala yang sering menghambat budidaya ikan ini adalah munculnya penyakit yang disebabkan oleh parasit, termasuk lintah laut. Serangan parasit ini dapat menyebabkan masalah kesehatan serta kerugian yang cukup besar seperti kematian massal dan menurunkan tingkat perkembangan ikan. Serangan penyakit ini juga menyebabkan penolakan konsumen terhadap ikan karena kualitasnya yang buruk. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menentukan konsentrasi perasan kunyit (*Curcuma domestica*) terbaik yang efektif untuk menurunkan jumlah ektoparasit lintah laut pada ikan kerapu cantang dengan dosis dan lama perendaman yang bervariasi.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji konsentrasi perasan kunyit (*Curcuma domestica*) dan lama perendaman yang direkomendasikan untuk

pengendalian infeksi lintah laut pada ikan kerapu cantang (*Epinephelus lanceolatus* >< *Epinephelus fuscoguttatus*).

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan, pemahaman, pengalaman, serta memberikan informasi ilmiah khususnya untuk pembudidaya ikan kerapu cantang tentang bagaimana pengendalian infeksi lintah laut pada ikan kerapu cantang (*Epinephelus lanceolatus*><*Epinephelus fuscoguttatus*) menggunakan perasan kunyit.

